

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan antara pola asuh balita dengan status gizi balita di Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dengan P-value sebesar 0,678 ($>0,05$).
2. Tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan status gizi balita di Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dengan P-value sebesar 0,807 ($>0,05$).
3. Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita di Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dengan P-value sebesar 0,846 ($>0,05$).
4. Tidak ada hubungan antara waktu kerja ibu dengan status gizi balita di Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dengan P-value sebesar 0,250 ($>0,05$).
5. Tidak ada hubungan antara pola asuh balita dengan perkembangan motorik balita di Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dengan P-value sebesar 0,134 ($>0,05$).
6. Tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan perkembangan motorik balita di Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dengan P-value sebesar 0,140 ($>0,05$).

7. Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perkembangan motorik balita di Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dengan P-value sebesar 0,057 ($>0,05$).
8. Tidak ada hubungan antara waktu kerja ibu dengan perkembangan motorik balita di Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dengan P-value sebesar 0,720 ($>0,05$).

B. Saran

1. Bagi pemerintah dan petugas kesehatan agar dapat memberikan penyuluhan tentang tumbuh kembang anak kepada warga Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus khususnya untuk para ibu.
2. Bagi keluarga dan ibu balita sebaiknya lebih giat mencari informasi tentang cara merawat balita dan memberi makanan yang bergizi dan seimbang melalui petugas kesehatan, di Posyandu, di Puskesmas, maupun melalui media masa atau media informasi. Sehingga pengetahuan tentang gizi menjadi meningkat dan masalah pada pertumbuhan dan perkembangan anak tidak terjadi.
3. Bagi peneliti lain perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan tumbuh kembang anak, dengan memakai desain penelitian *kohort*, yang dapat mengetahui hubungan sebab akibat antara faktor yang diteliti dengan status tumbuh kembang anak.
4. Bagi penelitian lebih lanjut, dapat juga dinilai untuk pengetahuan dan pendidikan pengasuh yang mengasuh balita.